

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal, tanah, energy yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut . Indikator produktivitas tentang individu yang produktif yaitu : tindakannya konstruktif, percaya pada diri sendiri, bertanggung jawab, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, mempunyai pandangan ke depan, mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah, Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya kreatif, imajinatif, dan inovatif (Swasta, 2002).

Produktivitas kerja dari setiap karyawan perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas tenaga kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik per orang atau per jam kerja orang ialah diterima secara luas, dengan menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengukuran diubah ke dalam unit-unit pekerja yang diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang bekerja menurut pelaksanaan standar (Sinungan, 2005). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), mengemukakan bahwa produktivitas yang baik dapat dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan. Semakin baik tingkat komunikasi dan kepemimpinan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Menurut Handoko (2011) komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau informasi berupa gagasan, fakta, pikiran, perasaan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. Komunikasi dalam hal ini melibatkan seluruh individu dalam perusahaan serta masyarakat yang merespon dan menciptakan hubungan yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Kompetensi komunikasi yang baik antara atasan dengan karyawan dan antara karyawan yang satu dengan karyawan lainnya akan mampu membuat tugas yang diembannya berjalan dengan baik, sehingga kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik dan sebaliknya. Komunikasi sangat penting dalam menciptakan kerjasama dalam organisasi. Komunikasi yang efektif dapat memudahkan penerimaan informasi yang tepat antara atasan dan bawahan serta bawahan kepada atasan, sehingga memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Selain itu komunikasi merupakan saluran untuk memberi dan menerima pengaruh, mekanisme perubahan, alat untuk mendorong dan mempertinggi motivasi serta perantara dan sarana yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Komunikasi sangat diperlukan secara lisan, tertulis, maupun dengan isyarat saja. Komunikasi sangat diperlukan

dalam mameberi tugas maupun mengingatkan para bawahan yang telah diberikan tugas unutk mencapai tujuan perusahaan.

Komunikasi organisasi dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan, karena dengan komunikasi individu dapat berinteraksi dengan individu lainnya sehingga akan mengerti apa yang harus di lakukan dengan tugas yang diembannya. Tanpa adanya komunikasi dalam perusahaan maka individu tersebut tidak dapat mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk perusahaannya. Disamping itu komunikasi dalam suatu perusahaan juga dapat meningkatkan produktivitas, menyelesaikan konflik, mengembangkan kualitas karyawan serta dapat membentuk hubungan profesional dan lingkungan yang kondusif (Handoko, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luhut (2017), menemukan bahwa komunikasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan secara positif dan signifikan, artinya semakin baik tingkat komunikasi maka akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

Produktivitas kerja karyawan yang baik selain dipengaruhi oleh komunikasi, juga dipengaruhi oleh kepemimpinan. Menurut Slamet (2007) kepemimpinan adalah kekuatan, semangat, kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain yang mengikuti hasil pemikirannya atau mengerjakan apa yang diharapkan sebagaimana yang telah ditentukan. Pemimpin perlu dilibatkan dalam komunikasi dua arah, sehingga berdampak baik kepada penyaluran aspirasi pegawai, menyediakan dukungan dan dorongan kepada karyawan, memudahkan karyawan berinteraksi dan melibatkan para karyawan dalam pengambilan keputusan. pemimpin sangat berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif diantara sesama anggota organisasi, maupun unit kerja lainnya agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksan dengan baik. Pencapaian tujuan dan saran harus didukung oleh komunikasi yang efektif dan efisien, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan semangat dan kepuasan kerja dan akhirnya kinerja pegawai juga dapat meningkat.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang berhasil mengarahkan dan menggerakkan seseorang dan kelompok untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Griffin, 2004). Pimpinan yang kurang memperhatikan bawahan bahkan cenderung lebih bersikap otokratis, yaitu mengarahkan dan mengawasi pegawai secara ketat untuk menjamin bahwa tugas dilaksanak sesuai yang diinginkannya serta pimpinan lebih memperhatikan pelaksanaan pekerjaan dari pada pengembangan para karyawan maka hal ini akan menyebabkan ketidak puasan para pegawai yang mempunyai keinginan untuk berkembang (Kartini, 2002). Keadaan ini akan menimbulkan turunnya kinerja yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah direncanakan sebelumnya (Robbins, 2006). Apabila keadaan tersebut tidak segera diambil tindakan, maka tujuan instansi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan kinerja instansi tidak dapat dicapai, serta akan menghambat

kelangsungan hidup instansi di masa yang akan datang (Kartini, 2002). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zebua (2017), menemukan bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan secara positif dan signifikan, artinya semakin baik tingkat kepemimpinan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Aice Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang es krim yang berasal dari Singapura. Saat ini perusahaan tersebut telah membuka cabang di Indonesia. Aice Group berkomitmen untuk memproduksi es krim yang enak, sehat, dan terjangkau. Di Singapura, China dan Indonesia terdapat 2 laboratorium dan 3 pabrik yang memiliki kemampuan teknis yang terpercaya. Aice satu-satunya merek dari Industri es krim yang terpilih sebagai 10 makanan paling viral 2016 di Indonesia. Aice satu-satunya es krim pilihan Asian Games, Aice sukses mendukung Asian Games di Jakarta. Aice juga mampu memenangkan penghargaan *Better Brand* 2018 dan berhasil membangun pabrik es krim tercanggih di Mojokerto, Indonesia. Di Indonesia sendiri, perusahaan telah mendirikan distributor di beberapa kota salah satunya adalah Bondowoso. (Sumber website : <https://www.aice.co.id>)

PT. Indah Inti Ice adalah distributor Aice yang terletak di Bondowoso. PT. Indah Inti Ice telah berhasil menembus pangsa pasar yang cukup luas yang dibuktikan dengan pendistribusian PT. Indah Inti Ice. Selain didaerah Bondowoso, pendistribusian PT. Indah Inti Ice sudah memasuki kota lain yaitu Situbondo, Banyuwangi, dan Jember. Berikut data karyawan PT. Indah Inti Ice :

Tabel 1.1
Data Karyawan

No	Nama
1	Sunan
2	Tri Yudha Prasetya
3	Desy Ayu Wulandari
4	Aisyah Fajariyanti
5	Ola
6	Siti Umayah
7	Shalaksa Devi
8	Tino Firmandani
9	Ricky Sarosa
10	Suryo Santoso
11	Yanuar Firmansyah
12	Ario Dandy Praseda
13	Eka Wahyu
14	Adiyono
15	Sugeng Hariyadi
16	Denny Hartono
17	Hasan Saiful Rizal
18	Rifan Prayogo
19	Nova Eko
20	Ahmad Saifullah
21	Buang Fitriyanto
22	Untung Suswito
23	Muhammad Ibrahim
24	Dimas Bagus
25	Rian Prayogo
26	Yeni
27	Vita Oktafianti
28	Permadi Risqi
29	Aprianto
30	Fendi
31	Rohaniyah

Berdasarkan wawancara dengan salah satu manajer bapak Sunan dan karyawan Ibu Ola, di perusahaan tersebut terkadang terjadi kesalahpahaman dalam pekerjaan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan bahasa yang digunakan antara pimpinan dengan karyawan. Akibatnya pelaksanaan tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pimpinan dan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sri Astuti Pratminingsih (2006) dalam penelitian Hidayat (2016) mengartikan bahwa Komunikasi merupakan kunci pembuka dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Komunikasi adalah penyampaian dan pemahaman suatu maksud, apabila komunikasi antara pimpinan dan bawahan tidak terjalin dengan baik maka akan terjadi kesalah pahaman antara keduanya. Selain menjadi kunci pembuka, komunikasi juga menjadi kunci utama terbentuknya kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan, bawahan dan rekan kerja lainnya agar perusahaan maju sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sri Astuti, 2006). Menurut pendapat Hasibuan (2009) dalam penelitian Harimisa (2013) menyatakan kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indah Inti Ice Bondowoso?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indah Inti Ice Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Indah Inti Ice Bondowoso
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Indah Inti Ice Bondowoso

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, dapat menjadi acuan mahasiswa atau kampus lain, untuk sebagai bahan referensi melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komunikasi dan kepemimpinan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan komunikasi dan kepemimpinan serta menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai produktivitas kerja perusahaan pada PT. Indah Inti Ice Bondowoso.